

Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar *MYOB Accounting* dalam Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

Dina Ayu Pramudita¹, Agus Susilo²

^{1,2} Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

¹dinaayupramudita051@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab kesulitan belajar dan solusi yang diberikan kepada siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Sukoharjo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari 2 guru mata pelajaran dan 10 siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Sukoharjo. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data mencakup pengumpulan, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan beberapa faktor penyebab kesulitan belajar *MYOB Accounting* di kalangan siswa, baik dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya pemahaman istilah Bahasa Inggris, keterampilan komputer yang kurang, masalah komputer, keterbatasan belajar *MYOB* di rumah karena tidak adanya komputer, serta kurangnya pemahaman dasar akuntansi. Faktor eksternal mencakup lingkungan belajar yang tidak kondusif dan kurangnya fasilitas pendukung. Untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar *MYOB Accounting*, guru memberikan dukungan langsung kepada siswa yang membutuhkan, mendorong siswa untuk bertanya, memberikan referensi tambahan seperti video di YouTube dan materi PDF, serta bekerja sama dengan guru bahasa Inggris untuk menyediakan materi terkait akuntansi. Guru juga menangani masalah komputer secara langsung.

Kata Kunci: Akuntansi, Faktor Kesulitan Belajar, *MYOB*

Pendahuluan

Saat ini, sudah terdapat beberapa sekolah di Indonesia yang menerapkan program pendidikan dengan memanfaatkan teknologi (Zakaria et al., 2023). Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi telah memodernisasi proses pembelajaran berbasis komputer (Ridho et al., 2022). Dalam menerapkan proses pembelajaran berbasis komputer tersebut, perlu disesuaikan dengan metode pengajaran yang berlaku agar setiap siswa dapat mengikuti karena masing-masing siswa memiliki tingkat pemahaman dan kecepatan belajar yang bervariasi (Nurlaili et al., 2020). Adapun beberapa hal yang mempengaruhi tingkat pemahaman siswa, salah satunya yaitu kurang minatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan, sehingga dapat berpengaruh terhadap rendahnya pencapaian belajar siswa (Mazaly & Saragih, 2022).

Dalam aktivitas pembelajaran, seringkali terdapat beberapa siswa yang kesulitan untuk menguasai materi baru yang diajarkan di sekolah (Muniati, 2020). Salah satu materi pembelajaran baru yang mulai diterapkan di lembaga sekolah, seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu mata pelajaran komputer akuntansi (*MYOB*). *MYOB accounting* ini merupakan program akuntansi berbasis komputer yang dapat membantu mengotomatisasi proses pembukuan secara lengkap, jelas, dan akurat. Dengan adanya *MYOB accounting* ini, maka dapat memberikan kemudahan bagi pengguna dalam pembuatan laporan keuangan jika dibandingkan dengan menggunakan metode manual (Rosyadi et al., 2018). Berdasarkan

penelitian (Ningrum et al., 2020), dalam penerapan MYOB *accounting* di SMK Muhammadiyah 1 Genteng Banyuwangi, terdapat beberapa siswa kelas XI-AKL 2 yang mengalami kesulitan belajar dalam mengoperasikan MYOB *accounting*. Hal ini dikarenakan MYOB *accounting* merupakan perangkat lunak terintegrasi yang mengharuskan siswa XI-AKL 2 melewati beberapa tahapan dalam penggunaannya, mulai dari pembuatan file baru, pendaftaran akun, melakukan input saldo awal, pengaturan modul penjualan maupun pembelian, menganalisis data transaksi, hingga menampilkan laporan. Kesulitan utama yang dialami para siswa tersebut khususnya dalam tahap analisis dan entri data transaksi, dimana dibutuhkan ketelitian dan pemahaman yang tinggi terhadap data transaksi yang dianalisis agar meminimalisir kesalahan.

Menurut penelitian (Tukino & Harahap, 2021) kesulitan belajar bagi siswa Jurusan Akuntansi dalam mata pelajaran Aplikasi Komputer Akuntansi (MYOB) terutama disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar dan kurangnya bimbingan berkelanjutan serta individual dari guru. Materi yang paling menantang bagi siswa kelas XI AK2 Jurusan Akuntansi (MYOB) dalam mata pelajaran Aplikasi Komputer Akuntansi (MYOB) adalah memasukkan bukti transaksi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2019) menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek yang menyebabkan siswa kelas XI SMK N 1 Banyudono mengalami kesulitan dalam mempelajari MYOB *accounting*, dimana dapat ditinjau dari aspek psikologis, aspek lingkungan, aspek sarana dan prasarana, maupun aspek belajar siswa. Berdasarkan aspek psikologisnya, kesulitan belajar siswa dapat dipengaruhi karena kecerdasan dan motivasi diri siswa dalam proses belajar. Hal ini dapat terjadi karena siswa kesulitan untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan standar keberhasilan yang telah ditetapkan dalam tujuan instruksional atau tingkat perkembangan mereka (Isfayani, 2023). Selain itu, berdasarkan aspek sarana dan prasarannya, kesulitan belajar siswa dapat dipengaruhi karena alat atau media yang digunakan, bahan ajar, dan fasilitas belajar apakah sudah memadai atau belum. Berdasarkan aspek belajar siswa, kesulitan belajar juga dapat disebabkan karena kebiasaan belajar dengan Sistem Kebut Semalam (SKS).

Penelitian lain yang menunjukkan adanya kesulitan belajar dalam menggunakan MYOB *accounting* juga dilakukan oleh Pratama et al., (2020). Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa kesulitan dalam pemahaman belajar MYOB mencakup empat aspek utama. Pertama, faktor internal yang terdiri dari tingkat intelegensi, minat, bakat, tingkat kematangan, kelelahan mental, konsentrasi belajar, kemampuan memanfaatkan hasil belajar, dan kebiasaan belajar siswa. Kedua, adanya faktor eksternal yang meliputi kedisiplinan, waktu belajar, pengaruh media massa, dan teman pergaulan siswa. Ketiga, kurangnya pemahaman tentang akuntansi dasar sehingga membuat siswa kesulitan dalam mengikuti tahapan-tahapan penggunaan MYOB *accounting*. Keempat, kurangnya kosakata bahasa Inggris karena MYOB merupakan *software integrated accounting* yang membutuhkan pemahaman bahasa Inggris cukup baik dalam pengoperasiannya, khususnya di bidang akuntansi.

Melalui latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait faktor-faktor penyebab kesulitan belajar MYOB *accounting* dalam mata pelajaran komputer akuntansi pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Berdasarkan hasil observasi, terdapat sekitar 15 siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari MYOB *accounting*, sehingga para siswa tersebut harus mengikuti jam tambahan di luar jam pelajaran biasanya untuk mengikuti kelas bimbingan khusus di laboratorium komputer akuntansi. Kesulitan yang dialami oleh para siswa tersebut dikarenakan mereka tidak mengetahui bagaimana penggunaan MYOB *accounting* yang sesuai seperti cara penyimpanan data setelah selesai dikerjakan, kurangnya ketelitian dalam memasukkan transaksi, kurangnya kecepatan dalam melakukan pengetikan di komputer, hingga cara menghidupkan dan mematikan laptop. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat siswa-siswi yang kesulitan dalam mempelajari MYOB

accounting. Dalam hal ini, para tenaga pendidik di SMK N 1 Sukoharjo telah mengupayakan fasilitas komputer untuk mata pelajaran MYOB *accounting* telah memadai.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Sukoharjo serta langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi kesulitan tersebut. Penulis tertarik untuk menggali berbagai faktor yang menjadi penyebab kesulitan dalam mempelajari MYOB, sehingga penelitian ini diberi judul "Analisis Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar MYOB *Accounting* dalam Mata Pelajaran Komputer Akuntansi pada Siswa Kelas XI AKL di SMK N 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024." Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam mempelajari MYOB *Accounting*. Penelitian ini juga akan mengevaluasi strategi-strategi yang digunakan oleh guru untuk mengatasi tantangan yang harus dihadapi. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang hambatan-hambatan yang dihadapi siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para guru atau lembaga sekolah dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memberikan penjelasan yang mendalam dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Menurut pandangan Bogdan dan Biklen, pendekatan ini mengumpulkan data berupa kata-kata atau gambar dari pada data numerik (Sugiyono, 2020). Studi ini dilakukan di SMK N 1 Sukoharjo, yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman, Gadingan, Jombor, Kec. Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57521. Lokasi ini dipilih karena relevan dengan topik studi, memungkinkan peneliti mengobservasi konteks yang diteliti secara langsung.

Informan penelitian terdiri dari dua guru satu laki-laki dan satu perempuan yang mengajar mata pelajaran komputer akuntansi, serta 10 siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Sukoharjo. Pemilihan informan ini didasarkan pada beberapa kriteria spesifik, yaitu sebagai berikut :

- 1) Kriteria pemilihan informan pertama (2 guru SMK N 1 Sukoharjo)
 - Penanggung jawab dan koordinator dalam mata pelajaran MYOB *accounting*
 - Berkompeten dalam mata pelajaran MYOB *accounting*
 - Mengajarkan mata pelajaran MYOB *accounting* secara langsung kepada siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Sukoharjo
 - Mampu mengevaluasi penerapan pembelajaran MYOB *accounting* pada siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Sukoharjo
- 2) Kriteria pemilihan informan kedua (10 siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Sukoharjo)
 - Mempelajari mata pelajaran MYOB *accounting*
 - Mengoperasikan MYOB *accounting* secara langsung
 - Mengetahui kekurangan dan kelebihan penggunaan *software* MYOB *accounting*
 - Memberikan argumen terhadap pentingnya pembelajaran MYOB *accounting*

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dari bulan November hingga Januari 2024. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data dengan model analisis interaktif, melibatkan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi melalui triangulasi sumber dan teknik. Adapun batasan penelitian yang perlu digarisbawahi dalam mengkaji penelitian ini yaitu terkait dengan aspek-aspek penyebab kesulitan belajar MYOB *accounting* yang dialami oleh siswa SMK N 1 Sukoharjo, baik dari aspek peminatan siswa, aspek lingkungan, maupun aspek sarana dan prasarana. Berdasarkan batasan-batasan penelitian

tersebut, maka peneliti mampu menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh dari data tersebut.

Hasil

Faktor Kesulitan Belajar MYOB Accounting yang Dialami Siswa SMK N 1 Sukoharjo

Melalui hasil penelitian yang telah diperoleh dari observasi wawancara, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa siswa kelas XI AKL SMK N 1 Sukoharjo yang mengalami kesulitan belajar MYOB *accounting*. Dalam penelitian tersebut, peneliti telah melakukan wawancara terhadap beberapa informan di SMK N 1 Sukoharjo untuk mengetahui lebih lanjut terkait kesulitan yang dialami oleh siswa kelas XI AKL SMK N 1 Sukoharjo dalam mempelajari MYOB *accounting* dan upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar MYOB *accounting*. Adapun beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mempelajari MYOB *accounting* tersebut, yaitu disebabkan oleh faktor minat, faktor lingkungan, maupun faktor sarana dan prasarana.

Sesuai dengan penelitian Lamusu et al., (2024), kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam mempelajari MYOB *accounting* dapat disebabkan karena adanya faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal terdiri dari minat, bakat, sikap, dan motivasi siswa terhadap pembelajaran. Sementara faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar MYOB *accounting* yaitu lingkungan belajar yang dapat berpengaruh terhadap fokus belajar siswa, ketersediaan fasilitas, keterampilan yang dimiliki siswa, serta sarana dan prasarana. Keterampilan dan lingkungan belajar yang kurang optimal dapat menghambat proses belajar siswa, sehingga menjadi tantangan bagi mereka dalam mencapai pemahaman yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 10 siswa kelas XI AKL dan 2 guru di SMK N 1 Sukoharjo, dapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor kesulitan siswa dalam materi MYOB *accounting* disebabkan oleh kurangnya keterampilan. Kesulitan ini meliputi penggunaan dan penerapan MYOB *accounting*, seperti memasukkan data awal perusahaan dan nama akun, transaksi ke dalam jurnal, saldo akun, serta pengaturan PPN. Selain itu, banyak penggunaan istilah dalam bahasa Inggris, kurangnya keterampilan dalam mengoperasikan komputer, dan perasaan kebingungan serta keraguan siswa juga turut menyulitkan pemahaman pembelajaran. Selain itu, kesulitan yang dialami siswa dapat terjadi ketika aplikasi mengalami *error* yang tidak terduga dan ketika pencetakan tugas setelah selesai pengerjaan.

Faktor kesulitan belajar MYOB accounting yang pertama karena Faktor minat

Faktor minat juga mempengaruhi siswa dalam mengatasi kesulitan belajar. Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih bersemangat ketika pembelajaran MYOB *accounting* berlangsung, sehingga siswa tersebut tidak merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa yang memiliki minat dan antusias cukup tinggi untuk mempelajari MYOB *accounting* pasti akan merasa senang karena tertarik untuk mempelajari lebih dalam dan tidak merasa terbebani ketika terjadi kendala tertentu selama penggunaan aplikasi (Lamusu et al., 2024). Sedangkan siswa yang memiliki minat yang rendah terhadap pembelajaran MYOB *accounting*, maka akan sering mengalami kesulitan ketika belajar, bahkan dalam memahami dan memecahkan permasalahannya harus memerlukan bantuan orang lain. Tingkat minat belajar yang tinggi biasanya berbanding lurus dengan prestasi akademik yang baik, sedangkan kurangnya minat belajar dapat menyebabkan penurunan prestasi. Minat terhadap suatu pelajaran bisa dilihat dari cara siswa mengikuti pelajaran, kelengkapan catatan, dan perhatian terhadap detail pelajaran yang diberikan. Siswa yang bersemangat akan menunjukkan minat mereka dengan memperhatikan penjelasan guru, mencatat poin-poin penting selama pembelajaran, serta terlibat aktif dalam kegiatan belajar lainnya. Siswa yang tidak memiliki semangat belajar akan

kesulitan mencapai hasil yang diinginkan (Ningrum et al., 2020). Adapun beberapa siswa yang menjadi informan dalam penelitian dengan inisial KA, KY, dan NH memberikan pernyataan sebagai berikut :

"...antara minat dan tidak minat, tidak minatnya karna katanya MYOB accounting itu tidak dipakai di perusahaan pakainya aplikasi lain saat untuk bekerja dan minatnya saya sudah bisa myob pasti semangat untuk belajarnya." KA

"...lumayan tinggi minatnya karena soalnya seru tidak merasa bosan untuk terus mengerjakan soal. Dan juga guru memberikan motivasi motivasi agar siswanya ter(us semangat, tidak bosan saat pembelajaran langsung." KY

"...kurang minat 6/10 lah persennanya karna saya kurang suka juga kurang mengerti bahasa inggris karna di dalam aplikasi MYOB menggunakan bahasa inggris." NH

Dari pernyataan 3 siswa di atas, ada beberapa siswa yang berminat dalam mempelajari MYOB *accounting*, namun ada juga siswa yang tidak berminat dalam mempelajari MYOB *accounting*. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki minat cukup tinggi dalam belajar MYOB *accounting*, mempunyai rasa percaya diri dan antusias bahwa siswa tersebut mampu mengoperasikan dan menguasai MYOB *accounting* meskipun terkadang mengalami kesulitan atau kendala dalam pengerjaannya. Siswa yang berminat tersebut akan memikirkan bahwa kedepannya penggunaan MYOB *accounting* sangat berperan penting untuk menunjang kualitas dan keterampilan dirinya pada saat bekerja di suatu perusahaan. Sedangkan untuk siswa yang merasa tidak berminat terhadap MYOB *accounting*, maka akan merasa kesulitan menggunakan komputer karena memiliki pemahaman yang rendah dalam mengoperasikan teknologi komputer, terlebih dalam aplikasi MYOB *accounting* digunakan bahasa Inggris khusus di bidang akuntansi yang membutuhkan pemahaman cukup tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Saufika & Mahmud (2018) bahwa minat yang tinggi dapat berpengaruh terhadap *computer self-efficacy*, yang artinya yaitu siswa dengan minat tinggi untuk mempelajari MYOB *accounting* memiliki rasa kepercayaan diri cukup tinggi dalam menguasai MYOB *accounting* berdasarkan kemampuannya sendiri. Dalam hal ini, ketika siswa tersebut menemui suatu permasalahan dalam mempelajari MYOB *accounting*, maka siswa tersebut akan aktif bertanya atau mencari tau bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang terjadi. Dengan begitu, siswa yang berminat tinggi dalam mempelajari MYOB *accounting*, akan memiliki prestasi yang meningkat. Berbeda halnya dengan siswa yang berminat rendah dalam mempelajari MYOB *accounting*, maka siswa tersebut akan cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan belajar karena merasa dirinya tidak percaya diri dan minder terhadap kemampuan dirinya dalam mengoperasikan MYOB *accounting*, sehingga ketika siswa tersebut menemui kendala, maka akan menyerah dan merasa kesulitan dalam melakukan sesuatu yang tidak disenangi. Hal ini dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang kemungkinan akan menurun.

Faktor kesulitan belajar MYOB accounting yang kedua karena Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kesulitan siswa kelas XII AKL 1 SMK N 1 Sukoharjo dalam memahami materi MYOB *accounting*, dimana faktor lingkungan ini mencakup aspek utama yaitu lingkungan belajar, seperti keterampilan penggunaan komputer maupun pemahaman materi MYOB *accounting* bersama-sama teman sebayanya. Seperti yang dijelaskan oleh informan berinisial P dan LI yang menyampaikan bahwa :

"...tentunya ada berbagai anak apalagi yang dirumahnya belum mempunyai laptop/komputer atau mungkin anaknya itu belum sama sekali mengenal laptop. Pada waktu smpnnya juga jam terbangnya menggunakan komputernya masih sangat kurang." P

"...harusnya didalam kelas ada yang lebih paham mengenai myob accounting bisa membantu temanya yang mungkin mengalami kesulitan belajar myob jadi saling membantu teman-

temannya yang mengalami kesulitan tersebut” LI

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor lingkungan siswa di SMK N 1 Sukoharjo sangat mempengaruhi kemampuan dan pemahaman dalam mengoperasikan MYOB *accounting*. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran MYOB *accounting* bahwa terdapat beberapa siswa yang belum mengenal komputer, sehingga keterampilannya dalam menggunakan komputer ataupun program masih cukup minim. Selain itu, kesulitan siswa dalam belajar MYOB *accounting* juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan sebayanya yang juga masih belum paham terhadap materi dan penggunaan MYOB *accounting* secara praktiknya.

Sesuai dengan penelitian Mubarak & Krisnanda (2019) yang menyebutkan bahwa lingkungan kondusif sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar yang baik pula. Jika lingkungan tersebut sering menggunakan komputer dalam proses pembelajarannya, maka siswa yang berada di lingkungan tersebut juga akan termotivasi dan terinisiatif untuk ikut belajar menggunakan komputer, sehingga akan paham bagaimana cara penggunaannya sebelum diajarkan oleh guru yang bersangkutan. Namun jika dalam lingkungan tersebut jarang menggunakan komputer, maka siswa yang berada dalam lingkungan tersebut akan merasa asing dengan penggunaan komputer. Kemudian jika siswa berada dalam lingkungan yang positif dan memiliki minat tinggi untuk mempelajari MYOB *accounting*, maka siswa tersebut akan termotivasi dan memiliki antusias yang tinggi pula untuk menguasai materi dan praktik yang diberikan dengan melakukan tutor sebaya hingga terampil dalam mengoperasikannya.

Faktor kesulitan belajar MYOB accounting yang ketiga karena Faktor sarana dan prasarana

Faktor lainnya adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang mencakup alat atau media pembelajaran, bahan ajar, serta fasilitas belajar yang dimiliki siswa. Berdasarkan wawancara dengan narasumber, siswa kelas XI AKL 1 SMK N 1 Sukoharjo menggunakan perangkat lunak MYOB *accounting* sebagai media pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang sudah memadai. Namun terkadang ada juga yang mengalami *problem* seperti jaringan WiFi yang *trouble* dan lambat, bahkan terkadang sistem aplikasi yang *error*, sehingga membuat kesulitan siswa dalam menggunakannya. Selain itu, jam pelajaran yang singkat dengan materi yang banyak membuat siswa mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran akuntansi, khususnya pembelajaran MYOB *accounting*. Hasil wawancara peneliti dengan informan yang berinisial LI, Y, dan LA ditunjukkan sebagai berikut :

“...sudah memadai, tapi terkadang wifinya/internet yang terganggu sended/lemot, fasilitasnya komputer hanya ada ruangan 1 laboratorium komputer saja untuk bergantian dengan kelas lain.” LI

“...cukup memadai terkadang cuman masalah internet sama beberapa komputer kurang suport soalnya komputer lama dan untuk buku pegangan tidak diberikan secara pribadi cuman disediakan di perpustakaan saja.” Y

“...ada beberapa komputer yang rusak, sudah nyaman ruangnya tapi kabel kabel nya kurang rapi dan untuk layar lcd nya dari belakang kurang jelas hanya kelihatan kecil kalau guru menerangkan materi menggunakan layar lcd.” LA

Dari pernyataan beberapa informan di atas, dapat dilihat bahwa masih terdapat masalah terkait sarana dan prasarana yang dialami oleh siswa saat pembelajaran berlangsung, mulai dari akses internet hingga masalah teknis seperti kabel dan layar LCD yang kurang jelas. Maka dari itu, faktor sarana dan prasarana sangat penting harus diperhatikan untuk menunjang pembelajaran agar tidak terganggu. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik akan mendukung peningkatan prestasi siswa. Ketersediaan fasilitas yang memadai di kelas membantu siswa lebih optimal dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Pratama et al., 2020) bahwa sarana dan prasarana dalam aktivitas pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar para siswa, dimana kegiatan belajar mengajar dapat terwujud dengan dukungan dari komponen-komponen yang memadai, seperti ruang laboratorium komputer, jumlah komputer sesuai dengan jumlah siswa dalam setiap kelas, serta ruangan yang dilengkapi dengan proyektor atau LCD canggih. Dengan kelengkapan dan ketersediaan fasilitas-fasilitas tersebut, maka dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam mengajarkan materi dan praktik kepada siswanya, serta siswa juga mampu menerima materi dan praktik yang diajarkan dengan suasana nyaman, kondusif, dan efektif.

Upaya mengatasi kesulitan belajar MYOB accounting pada siswa kelas XI di SMK N 1 Sukoharjo

Untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa kelas XI AKL SMK N 1 Sukoharjo dalam mata pelajaran MYOB *accounting*, baik siswa maupun guru, keduanya sama-sama memiliki peran yang aktif. Adapun sikap dan langkah yang harus diambil oleh siswa untuk mengatasi kesulitan belajar MYOB *accounting* adalah mampu bersikap aktif dan mandiri dengan berusaha terlebih dahulu sebelum bertanya kepada guru. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan melihat tutorial penggunaan MYOB *accounting* melalui link YouTube. Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya media sosial yang semakin pesat, sehingga memudahkan para siswa untuk memecahkan permasalahan yang dialaminya hanya dengan mencari kata kunci di media sosial, seperti YouTube. Upaya lain yang dapat dilakukan oleh siswa XI AKL SMK N 1 Sukoharjo untuk mengatasi kesulitan belajar MYOB *accounting* yaitu melakukan tutor sebaya dengan teman sekelasnya untuk mempelajari MYOB *accounting* hingga paham dan terampil secara berkelompok. Dengan adanya tutor sebaya seperti ini, maka para siswa dapat saling bertukar pikiran satu sama lain untuk memahami dan menguasai program MYOB *accounting*, sehingga dapat saling melengkapi kelebihan dan kekurangan masing-masing. Tujuan dari adanya tutor sebaya ini, membuat para siswa dapat bersemangat dan termotivasi untuk belajar menguasai MYOB *accounting*, sehingga kesulitan-kesulitan yang ada dapat teratasi dengan baik.

Selain siswa, guru juga memiliki peran utama yang cukup penting untuk mengatasi siswa kelas XI AKL SMK N 1 Sukoharjo yang kesulitan dalam mata pelajaran MYOB *accounting*. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru meliputi beberapa hal. *Pertama*, guru memberikan dukungan langsung kepada siswa yang menghadapi kendala dalam mengikuti langkah-langkah MYOB *accounting*. Dalam upaya ini, guru perlu mendorong siswa untuk segera mengajukan pertanyaan jika mereka mengalami hambatan selama proses pembelajaran berlangsung. *Kedua*, guru merekomendasikan siswa untuk mencari sumber belajar tambahan seperti video tutorial di YouTube atau materi PDF yang menjelaskan cara menggunakan MYOB *accounting* dengan lebih jelas dan efektif. Hal ini memberikan siswa akses ke berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman para siswa. *Ketiga*, guru bekerja sama dengan guru bahasa Inggris untuk menyediakan materi pelajaran khusus yang mengaitkan istilah akuntansi dalam MYOB *accounting* dengan bahasa Inggris. Hal ini membantu siswa mengatasi hambatan bahasa asing dan memahami terminologi yang digunakan dalam MYOB *accounting*. *Keempat*, jika ada masalah teknis dengan komputer, guru segera mengambil tindakan untuk menyelesaikannya. Guru mampu memperbaiki masalah secara langsung atau jika diperlukan, memanggil teknisi untuk memastikan komputer kembali berfungsi dengan normal, sehingga proses belajar siswa tidak terganggu.

Pembahasan

MYOB (*Mind Your Own Business*) *accounting* merupakan program akuntansi berbasis komputer yang dirancang sebagai media pengolah laporan keuangan seperti aktivitas transaksi bisnis, melakukan proses penjualan dan pembelian, mengelola pajak, track piutang, hingga barang dagangan, dimana dapat dioperasikan dengan efisien dan efektif. Aplikasi MYOB *accounting* ini dilengkapi dengan delapan *Modul Command Centre* yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utamanya, diantaranya yaitu *Accounts, Banking, Sales, Time Billing, Purchases, Payroll, Inventory, dan Card File*. Selain itu, pada tahapan pembuatan data baru di bagian *Accounts List*, setiap pengguna juga harus memahami pilihan-pilihan yang ditampilkan dengan menggunakan bahasa Inggris (Salim, 2019).

Adanya berbagai fitur yang spesifik untuk memenuhi kebutuhan akuntansi, membuat aplikasi MYOB *accounting* ini perlu dipelajari dengan seksama baik melalui teori maupun praktik yang telah diajarkan oleh guru berdasarkan pemahaman dasar-dasar akuntansi. Adapun aktivitas akuntansi yang perlu diperhatikan yaitu ketika memasukkan data perusahaan, mengelola nama akun, memproses transaksi dalam jurnal, menghitung saldo akun, mengatur PPN, dan mengelola akun terkait. Hal ini menjadi tantangan khusus bagi para siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Sukoharjo, karena para siswa perlu mempelajari dan memahami arti dari setiap fitur yang ditampilkan pada MYOB *accounting*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dianalisis bahwa para siswa mengalami kesulitan saat mempelajari MYOB *accounting* karena kurangnya pemahaman siswa terhadap istilah bahasa Inggris yang sering digunakan dalam perangkat lunak MYOB *accounting*. Selain itu juga disebabkan karena adanya keterbatasan beberapa siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Sukoharjo dalam kemampuan bahasa Inggrisnya, sehingga siswa tersebut kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan mengaplikasikan perangkat lunak MYOB *accounting* dengan baik. Hal ini dapat berpengaruh terhadap proses pengerjaan tugas-tugas penting yang harus diselesaikan dalam mata pelajaran MYOB *accounting*. Untuk mengatasi masalah ini, guru harus memberikan dukungan tambahan seperti materi pelajaran dalam bahasa Indonesia, serta pelatihan bahasa Inggris khusus akuntansi untuk membantu siswa lebih memahami materi dan praktik MYOB *accounting*.

Penelitian ini sesuai dengan studi (Ardiansyah & Susilo, 2022) yang menemukan bahwa salah satu faktor yang dapat menghambat belajar siswa dalam MYOB *accounting*, yaitu kurangnya pemahaman terhadap istilah akuntansi dalam bahasa Inggris pada aplikasi MYOB *accounting*. Adapun kurangnya penguasaan dan pemahaman bahasa Inggris dalam aplikasi MYOB *accounting*, dapat menyebabkan tertinggalnya siswa tersebut dalam aktivitas pembelajaran MYOB *accounting* ketika sedang berlangsung, bahkan juga dapat menyebabkan siswa yang tertinggal tersebut merasa tidak berminat untuk mengikuti materi yang diajarkan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Pratama et al., (2020) yang menemukan bahwa banyak siswa tidak menguasai bahasa Inggris, sehingga mereka kesulitan memahami atau mengikuti pembelajaran MYOB *accounting*.

Faktor lain yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar MYOB *accounting* yaitu kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer yang masih terbatas, dimana dapat dilihat dari kebingungan dan keraguan saat menggunakan dan menerapkan komputer. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayela, yang menyebutkan bahwa banyak siswa yang masih belum bisa menggunakan komputer karena berasal dari daerah perbatasan yang tidak memiliki akses ke laboratorium komputer (Ardiansyah & Susilo, 2022). Oleh karena itu, implikasi dari temuan tersebut terhadap praktik pembelajaran di sekolah yaitu guru komputer akuntansi tidak hanya mengajarkan aplikasi MYOB, tetapi juga perlu memberikan pengetahuan dasar tentang penggunaan komputer dan fitur-fiturnya.

Adapun faktor identifikasi lainnya yang dapat menghambat proses belajar siswa dalam MYOB *accounting* yaitu banyak siswa yang belum memiliki pemahaman dasar akuntansi. Hal ini sesuai dengan penelitian Pratama et al., (2020) bahwa kurangnya pemahaman dasar akuntansi dapat disebabkan karena kurangnya faktor intelegensia, dimana siswa sulit untuk memahami konsep materi peluang pada mata pelajaran matematika dasar, sehingga menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam memasukkan rumus untuk menyelesaikan kasus akuntansi perhitungan serta sering tertukar dalam menentukan aturan perkalian dan permutasian. Akibat hal tersebut, maka siswa kesulitan dalam menerapkan dasar-dasar akuntansi pada MYOB *accounting*.

Faktor lain yang mempengaruhi kesulitan siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Sukoharjo dalam belajar MYOB *accounting* yaitu kurang terampilnya siswa dalam mengoperasikan komputer karena masih minimnya penggunaan komputer bahkan ada siswa yang belum memiliki laptop atau komputer, sehingga masih asing bagaimana cara mengoperasikan komputer dengan baik. Hal ini menimbulkan beberapa siswa tersebut menjadi belum terbiasa dalam mengetik bahkan belum mengerti bagaimana cara menghidupkan maupun mematikan komputer dengan benar. Hasil temuan ini sesuai dengan penelitian (Budiman & Doringin, 2023) bahwa kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat berdampak pada keterampilan siswa untuk mengelola data maupun komputer. Untuk memudahkan proses pembelajaran MYOB *accounting* di laboratorium komputer, maka diperlukan penjelasan atau pendampingan khusus untuk mengajarkan cara pengelolaan data dan penggunaan komputer (Ningrum et al., 2020).

Dalam penelitian ini, dapat dianalisis bahwa terdapat beberapa siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Sukoharjo yang memiliki minat tinggi terhadap materi MYOB *accounting*. Tingginya minat siswa tersebut dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa yang cukup tinggi dan cenderung lebih antusias dalam mengikuti materi pembelajaran MYOB *accounting*. Sesuai dengan penelitian Lamusu et al., (2024) bahwa minat belajar siswa kelas XII AKL 1 di SMK Negeri 1 Tolitoli cukup positif. Para siswa tersebut menunjukkan usaha yang optimal untuk mempelajari mata pelajaran MYOB *accounting* melalui fasilitas laptop yang dimilikinya, sehingga mampu bersaing dan meraih nilai tertinggi. Akan tetapi, terdapat juga sebagian siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Sukoharjo yang memiliki minat rendah dalam belajar MYOB *accounting*. Hal ini ditunjukkan melalui beberapa siswa yang kurang antusias dalam mempelajari materi dan praktik MYOB *accounting*, seperti kurang aktifnya siswa dalam bertanya kepada guru ketika menghadapi kesulitan pada saat pembelajaran praktik.

Sejalan dengan penelitian Usdekti et al., (2012) bahwa siswa dengan minat belajar tinggi akan mendapatkan hasil prestasi yang tinggi pula. Berbeda halnya dengan siswa dengan minat belajar yang rendah, akan mendapatkan hasil prestasi yang rendah pula. Hal ini disebabkan karena siswa dengan minat belajar tinggi, maka memiliki usaha dan tingkat antusias yang tinggi untuk belajar. Dalam faktor peminatan, siswa yang berminat tinggi dalam mempelajari suatu materi pembelajaran, maka siswa tersebut memiliki rasa kesenangan untuk memperhatikan sesuatu yang dapat dipelajari secara kontinu, merasakan suatu kepuasan dan kebanggaan tersendiri pada sesuatu yang diminati, serta memiliki rasa bahwa minatnya terhadap suatu hal tersebut dapat diterapkan di dunia industri pada saat bekerja.

Faktor lingkungan juga berpengaruh terhadap kesulitan siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Sukoharjo dalam belajar MYOB *accounting*. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa siswa di SMK N 1 Sukoharjo tidak memiliki perangkat komputer yang cukup untuk menginstal aplikasi MYOB *accounting*, sehingga hanya dapat mempelajari penerapan aplikasi tersebut ketika di sekolah saja dan membuat siswa lebih sulit dalam menguasai materi MYOB *accounting*. Terlebih ketika metode pengajaran guru yang cenderung cepat dapat membuat siswa kesulitan mengikuti dan

mencerna informasi dengan baik, sehingga mereka tertinggal dalam memahami pelajaran (Tahu & Abolladaka, 2022). Sesuai dengan penelitian Suleman et al., (2024) bahwa penyampaian materi yang terlalu cepat dapat membuat siswa tertinggal dalam memahami materi yang diberikan. Dalam faktor lingkungan yang berasal dari lembaga sekolah, penyampaian materi oleh guru termasuk salah satu hal penting yang dapat mendukung tercapainya pemahaman siswa dalam memahami materi MYOB *accounting*. Sejalan dengan penelitian Caryono & Suhartono (2012) bahwa lingkungan sekolah sangat menunjang keberhasilan aktivitas belajar mengajar, sehingga guru perlu menyesuaikan karakteristik masing-masing siswa dalam proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana menjadi faktor penting terhadap keberhasilan siswa dalam belajar MYOB *accounting* (Fiddin & Arief, 2022). Sarana dan prasarana ini mencakup berbagai alat, media, bahan ajar, dan fasilitas belajar yang disediakan untuk siswa. Menurut hasil wawancara dengan narasumber, siswa kelas XII AKL 1 di SMK N 1 Sukoharjo menggunakan program MYOB *accounting* sebagai media pembelajaran. Perangkat lunak ini merupakan alat penting untuk membantu siswa dalam memahami konsep akuntansi dan menguasai keterampilan komputer khususnya dalam materi pembelajaran MYOB *accounting*. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di SMK N 1 Sukoharjo sudah cukup memadai, tetapi terkadang terjadi masalah seperti jaringan WiFi yang bermasalah atau lambat, serta sistem aplikasi yang mengalami *error*. Hal ini mengakibatkan kesulitan bagi siswa dalam mengikuti pelajaran MYOB *accounting*. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Ningrum et al. yang menemukan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya komputer di sekolah dapat mempengaruhi jalannya proses pembelajaran. Siswa menjadi kurang fokus karena harus berbagi komputer dengan siswa lain (Ningrum et al., 2020).

Berdasarkan analisis faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam belajar MYOB *accounting* pada siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Sukoharjo, maka kesulitan tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup rendahnya keterampilan dan kurangnya minat siswa terhadap pelajaran MYOB *accounting*. Faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan dan kurangnya dukungan sarana dan prasarana. Dalam hal ini, guru berperan aktif dalam membantu siswa kelas XI AKL SMK N 1 Sukoharjo untuk mengatasi kesulitan belajar MYOB *accounting*. Upaya yang dapat dilakukan yaitu guru perlu memberikan dukungan langsung kepada siswa yang menghadapi masalah dalam menggunakan MYOB *accounting* dan mendorong siswa untuk segera bertanya jika menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan proses pengaplikasian MYOB *accounting* (Surbakti et al., 2016).

Upaya lain yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas XI AKL SMK N 1 Sukoharjo dalam mempelajari MYOB *accounting* yaitu mampu mendorong siswa untuk mencari bahan pembelajaran tambahan. Penelitian ini selaras dengan studi Ardiansyah yang menekankan bahwa peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dapat diterapkan dengan upaya memberikan tautan ke video YouTube dan materi PDF tentang penggunaan MYOB. Strategi yang digunakan meliputi kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas, variasi metode pengajaran, dan penyediaan latihan di sekolah maupun di rumah. Guru juga perlu menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk memotivasi siswa agar belajar dengan tekun. Adapun upaya-upaya lain yang dapat dilakukan, diantaranya dengan berkolaborasi bersama guru bahasa Inggris untuk menyediakan materi akuntansi dalam bahasa Inggris, sehingga siswa dapat memahami istilah-istilah akuntansi dalam MYOB dan adanya keterlibatan teknisi untuk mengatasi masalah komputer (Ardiansyah & Susilo, 2022). Tidak hanya itu, guru perlu melakukan pendampingan belajar secara khusus dengan mengadakan konsultasi secara mandiri tiap masing-masing siswa untuk dapat mengukur perkembangan siswa dalam memahami materi dan praktik MYOB *accounting*. Sesuai dengan

penelitian Rohmah et al., (2019) bahwa untuk mengatasi kesulitan siswa SMK N 1 Belitang Madang Raya, maka perlu diupayakan kegiatan pengabdian masyarakat khusus bagi siswa yang masih belum sepenuhnya memahami cara penggunaan MYOB *accounting*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pratama et al., 2020) menunjukkan bahwa untuk mengatasi kesulitan belajar, guru menerapkan program remedial, memberikan tugas tambahan, dan menawarkan layanan bimbingan kepada siswa. Berdasarkan penelitian tersebut, upaya yang diterapkan oleh guru di SMK N 1 Sukoharjo yaitu secara langsung dapat membantu siswa yang menghadapi kesulitan belajar, termasuk menyediakan materi tambahan yang relevan, bekerja sama dengan guru bahasa Inggris untuk menjelaskan istilah-istilah terkait MYOB *accounting*, dan memanggil teknisi saat ada masalah dengan komputer. Adanya upaya ini menunjukkan pendekatan yang bersifat lebih holistik dan personal untuk membantu siswa mengatasi tantangan belajar dan memperluas pemahaman para siswa.

Kesimpulan

Pada penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Sukoharjo dalam belajar materi MYOB *accounting* yaitu adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kurangnya pemahaman terhadap istilah bahasa Inggris, keterbatasan kemampuan dalam mengoperasikan komputer yang membuat siswa tidak percaya diri terhadap kemampuannya sendiri, masalah teknis komputer, pembelajaran MYOB *accounting* yang hanya dilakukan di sekolah karena siswa tidak memiliki komputer di rumah, serta kurangnya pemahaman dasar tentang akuntansi. Faktor eksternal meliputi lingkungan belajar yang kurang mendukung dan terbatasnya fasilitas yang tersedia. Untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam mempelajari MYOB *accounting*, guru memberikan bantuan langsung dengan mendampingi siswa yang kesulitan, mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan langsung kepada guru, menyediakan referensi tambahan seperti video di YouTube dan materi PDF, berkoordinasi dengan guru bahasa Inggris untuk memberikan materi terkait akuntansi, dan segera menangani masalah komputer jika terjadi kesalahan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah disimpulkan tersebut, maka perlu direkomendasikan beberapa hal terkait aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam materi pembelajaran MYOB *accounting*. Pertama, tersedianya buku referensi atau modul di SMK N 1 Sukoharjo yang berisi terkait pentingnya pengaplikasian MYOB *accounting* di lembaga pendidikan maupun industri. Modul tersebut dapat dilengkapi dengan bagaimana cara penggunaan dan pengoperasian MYOB *accounting* dengan tepat dan akurat beserta *study case* yang mungkin saja terjadi. Kedua, sebaiknya para tenaga pendidik khususnya di SMK N 1 Sukoharjo membuat video tutorial mengenai penggunaan dan pengaplikasian MYOB *accounting* yang kemudian dapat diunduh oleh siswa sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga dapat meminimalisir kesenjangan pemahaman antar siswa dalam memahami dan menguasai materi MYOB *accounting*. Bagi peneliti selanjutnya, dapat lebih mengkaji tentang penilaian setiap siswa dalam menguasai materi MYOB *accounting* dengan penggunaan metode *problem based learning*.

References

Ardiansyah, D. N., & Susilo, A. (2022). *Analisis Kesulitan Belajar MYOB Accounting dalam Mata Pelajaran Komputer Akuntansi (Studi Kasus Pada Kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Purwodadi 2021/2022)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Budiman, M. J., & Doringin, F. J. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi (TIK) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Biomaterials*, 07(12), 85–90.
- Caryono, S., & Suhartono, M. M. (2012). Analisis Deskriptif Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Matematika di SMA Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*, 819–826.
- Fiddin, F. F., & Arief, M. (2022). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude, Dan Computer Self Efficacy, Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai, Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi. *AKUA : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 86–94.
- Hanifah, Y. N. (2019). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar MYOB (Mind Your Own Business) Accounting Pada Siswa Kelas XI di SMK N 1 Banyudono*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Isfayani, E. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Bentuk Aljabar pada Siswa SMP Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 3(1), 79–90.
- Lamusu, N. F. H., Hafid, R., Hasiru, R., Blongkod, H., & Damiti, F. (2024). Kesulitan Belajar MYOB Accounting Pada Siswa Kelas XII AKL1 SMK Negeri 1 Tolitoli. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 4488–4498.
- Mazaly, M. . R., & Saragih, D. I. (2022). Penerapan Pembelajaran Matematika Melalui Media Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Budi Agung Medan. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education*, 3(1), 31–40.
- Mubarak, H., & Krisnanda, K. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Matakuliah Akuntansi Pemerintah. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3(2), 251–258.
- Muniati, H. (2020). Studi Analisis Penggunaan TIK dalam Pembelajaran FISIKA Terhadap Kesulitan Belajar. *Shautut Tarbiyah*, 26(1), 69–84.
- Ningrum, R. S., Kartini, T., & Kantun, S. (2020). Analisis Penyebab Kesulitan Belajar Akuntansi Pada Aplikasi MYOB Accounting (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI-AKL 2 di SMK Muhammadiyah 1 Genteng Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 342–346.
- Nurlaili, F., Hartika, N., & Handayani, T. S. (2020). Analisis Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi. *PROGRESS: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 187–203.
- Pratama, H. O., Utomo, S. W., & Yusdita, E. E. (2020). Analisis Kesulitan Belajar MYOB Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 23(1), 81–97.
- Ridho, A., Wardhana, K. E., Yuliana, A. S., Qolby, I. N., & Zalwana, Z. (2022). Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Teknologi Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *EDUCASIA : Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 7(3), 195–213.
- Rohmah, M., Dewi, T. R., Amaliah, K., & Sutati, S. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menggunakan Aplikasi Myob Accounting di SMK Negeri 1 Belitang Madang Raya. *Jurnal Indonesia Mengabdikan*, 1(2), 57–59.
- Rosyadi, A., Warneri, W., & Okianna, O. (2018). Kesulitan Belajar MYOB Accounting Pada Siswa Kelas XII Akuntansi 2 SKMN 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(5).
- Salim, E. (2019). Pengaruh Penerapan Penggunaan Software Akuntansi MYOB Accounting Dalam Upaya Mempermudah Dan Mengefisienkan Kinerja Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan. *Jurnal Ekobistek*, 92–101.

- Saufika, F., & Mahmud, A. (2018). Peran Minat Belajar Dalam Memediasi Pengaruh Computer Self-Efficacy dan Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 816–831.
- Sugiyono, S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV Alfabeta.
- Suleman, S., Hafid, R., Damiti, F., Hasiru, R., & Koniyo, R. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi Aplikasi Accurate Accounting Software Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1851–1863.
- Surbakti, R., Suarman, S., & Armas, R. (2016). *Analisis Penyebab Kesulitan Belajar Komputer Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Nurul Falah Pekanbaru*. Riau University.
- Tahu, M. N., & Abolladaka. (2022). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Myob Accounting dalam Pembelajaran Komputer Akuntansi pada Peserta Didik Kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Atambua. *Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)*, 1(1), 30–36.
- Tukino, T., & Harahap, B. (2021). Pembinaan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Dan Jasa Dengan MYOB Accounting V17 Pada SMK Batam Business School. *Jurnal Pengabdian Barelang*, 3(2), 63–69.
- Usdekti, S., Murbojono, R., & Suratno, S. (2012). Pengaruh Penggunaan Software MYOB Sebagai Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa di SMA. *Tekno-Pedagogi: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2).
- Zakaria, Z., Sukomardojo, T., Sugiyem, S., Razali, G., & Iskandar, I. (2023). Menyiapkan Siswa untuk Karir Masa Depan Melalui Pendidikan Berbasis Teknologi: Meninjau Peran Penting Kecerdasan Buatan. *Journal on Education*, 5(4), 14141–14155.

---Halaman ini sengaja dikosongkan---